

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI RESIKO
KERUGIAN PADA UKM KERUPUK SARI KENTANG BAROKAH DI
KOTA MALANG**

SKRIPSI

(Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Sarjana Manajemen)



Disusun Oleh :

TERESIA ECON

NIM : 2017120170

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2024

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI RESIKO
KERUGIAN PADA UKM KERUPUK SARI KENTANG BAROKAH DI
KOTA MALANG**

RINGKASAN

Bahkan dengan pesatnya pertumbuhan UKM, penanganan laporan keuangan masih tetap memberikan tantangan. Hal ini disebabkan karena menjaga keakuratan laporan keuangan memerlukan kemampuan tertentu yang tidak dimiliki semua UKM. Mengetahui derajat likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian tersebut terlihat pada rasio likuiditas UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah yang setiap tahunnya mengalami perbaikan dan berada dalam kondisi baik atau normal, serta pada rasio solvabilitas atau leverage yang berada dalam kondisi baik.

Kata kunci : *Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan perekonomian di Indonesia saat ini berpotensi membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini justru memberikan perbedaan pada kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha dengan melahirkan berbagai konsep segar dan memotivasi wirausahawan agar menjadi lebih terampil. Mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk yang lebih besar, hal ini dapat menurunkan tingkat pengangguran dan usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi bagian yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan komponen penting dari ekonomi kreatif dan memainkan berbagai peran dalam pertumbuhan perekonomian nasional, termasuk penyerapan tenaga kerja dan kontribusi PDB (Trenggana et al., 2012). UKM juga berpotensi menjadi mesin utama perekonomian negara.

Menurut penelitian Totok dkk. (2018), saat ini pemerintah mulai melirik ekonomi kreatif sebagai salah satu sektor perekonomian daerah karena inovasi sangat penting bagi sektor industri. Semakin banyak pengusaha, maka perekonomian daerah akan semakin kuat. Oleh karena itu, pemerintah secara aktif mendukung usaha kecil dan menengah. Meskipun usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki ketahanan yang lebih baik ketika menghadapi krisis ekonomi, namun tidak semua perusahaan mampu menghadapi krisis, meskipun memiliki sejumlah manfaat yang dapat membantu mereka

menghadapi krisis tersebut (Yuli, 2009). Namun menurut kajian Fitria (2019), terdapat beberapa kendala yang dihadapi UKM, salah satunya adalah

Ediraras (2010) menegaskan bahwa UKM akan mendapatkan keuntungan dari pengelolaan keuangan dan informasi yang diberikan kepada mereka secara akurat dan transparan. Penelitian M. Askianto dkk. (2023) menemukan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi semua ukuran perusahaan, termasuk perusahaan kecil dan menengah. Agar UKM dapat menghasilkan uang sebanyak mungkin, keterampilan manajemen keuangan sangat penting. Pemilik bisnis dapat merencanakan, mengatur, mengatur, dan mengawasi operasi mereka, serta mengawasinya, berkat peran manajemen keuangan. Namun UKM menjalankan usahanya hanya berdasarkan laporan keuangan saja tanpa memahami perputaran keuangan perusahaannya, asalkan yakin tidak akan mengalami kerugian, menurut Lia dkk. (2015).

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam menangani pelaporan keuangan mengingat pesatnya pertumbuhan UKM. Hal ini disebabkan karena menjaga keakuratan laporan keuangan memerlukan kemampuan tertentu yang tidak dimiliki semua UKM. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang berpandangan bahwa evaluasi kinerja keuangan usaha yang diawasinya adalah hal yang tidak perlu. Bahkan banyak yang berpendapat bahwa laporan keuangan tidak diperlukan karena dianggap rumit. Laporan keuangan, di sisi lain, sangat penting untuk memahami keadaan organisasi saat ini dan membantu manajemen dalam memproyeksikan kinerja bisnis di masa

depan. Menurut Susanto dkk. (2022), ada beberapa cara untuk menilai kinerja bisnis.

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangannya masing-masing. Elly Lestari (2016) menegaskan bahwa kebutuhan akan laporan keuangan suatu perusahaan bermula dari harapan bahwa dokumen-dokumen tersebut akan memberikan data yang diperlukan untuk mengevaluasi pertumbuhan bisnis. Astriani dkk. Namun, temuan penelitian (2017) menunjukkan bahwa ketidakmampuan usaha kecil di Indonesia untuk mengelola, memahami, dan menerapkan sistem keuangan yang sesuai adalah masalah utama mereka. Selain itu, laporan keuangan juga diperlukan karena berfungsi sebagai landasan untuk menilai status keuangan suatu perusahaan selain sebagai alat evaluasi, menurut Sipahelut dkk. (2017). Evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat atau indikator untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya dengan harapan bisnis dapat mencapai tujuan tersebut

Kinerja keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap organisasi yang baru didirikan, khususnya laporan keuangan. Laporan keuangan harus diperiksa karena memberikan informasi tentang keadaan dan kesehatan keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan manajemen untuk melakukan penyesuaian dan meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Selain itu, membandingkan kemajuan tahunan perusahaan dengan kinerja masa lalu adalah manfaat lain dari menganalisis laporan keuangan. Laporan yang berasal dari sudut pandang keuangan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan

keuangan dengan menggunakan salah satu pendekatan proksi yaitu pertumbuhan penjualan dan rasio likuiditas. Salah satu cara untuk menilai potensi, keberhasilan, dan kinerja keuangan suatu bisnis adalah melalui analisis rasio. Menganalisis berbagai komponen laporan keuangan menjadi dasar untuk memahami status operasional dan keuangan perusahaan. Melalui

Penelitian ini berfokus pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang, sebuah usaha industri rumahan yang memproduksi kerupuk yang terkait langsung dengan memaksimalkan pendapatan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Tentunya UKM harus menggunakan berbagai rasio untuk memeriksa kinerja keuangan agar dapat memahami kondisi keuangan. Rasio-rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang semuanya harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan ke depan. UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang belum melakukan pemeriksaan terhadap kinerja rasio keuangan sehingga menyebabkan perusahaan tidak dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan latar belakang di atas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS DALAM MEMPREDIKSI RESIKO KERUGIAN PADA UKM KERUPUK SARI KENTANG BAROKAH DI KOTA MALANG”**

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat konteks di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang?
- 2) Bagaimana tingkat rasio solvabilitas pada pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang?
- 3) Bagaimana tingkat rasio aktivitas pada pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui derajat rasio likuiditas UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang.
- 2) Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang.
- 3) Untuk mengetahui berapa rasio aktivitas pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

a) Bagi perusahaan

- 1) Sebagai informasi untuk penganggaran, pengembangan strategi, dan pengelolaan keuangan usaha.
- 2) Dengan maksud membantu UKM Kerupuk Kentang Sari Barokah melakukan upaya yang penuh perhitungan untuk mengatasi permasalahan yang ada saat ini.

b) Bagi peneliti

- 1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan para ilmuwan dapat menggunakan ilmu yang telah dipelajarinya untuk memecahkan permasalahan aktual yang muncul di lapangan.
- 2) Sebagai perbandingan antara apa yang diketahui secara teoritis dan apa yang sebenarnya dipraktikkan di lapangan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pembaca dengan dijadikan sebagai referensi bacaan.
- 2) Sebagai sumber informasi atau bahan pemikiran untuk dipelajari lebih lanjut.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dipecahkan harus diberikan untuk memastikan bahwa analisis data dan pembahasan sejalan dengan tujuan penelitian dan masalah. UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang merupakan lokasi tempat penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti akan mengamati terkait rasio keuangan, sehingga batasan masalah pada penelitian ini terletak pada masalah yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askiyanto, M., Susanti, R. A. D., & Seran, Y. J. B. (2023). Analisis Peran Manajemen Keuangan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM UD. Berkah Bu Tunik (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).
- Astriani, N, K, D. Herawati, N, T. Dewi, P, E, D, M. (2017). Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kopi Luwak di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *e-Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting: Edisi Kedelapan*. BPFE. Yogyakarta.
- Brealey, Richard A., Myers dan Marcus. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima, Jilid 2: Erlangga. Jakarta.
- Defa, G. N. W., Yusi, M. S., & Elisa, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Toko Pesona Bari Songket Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 97-106.
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15 (2), 152-158.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 38-46.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(3), 223-243.
- Fauzan, M., & Rusdiyanti, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Alur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Amanah (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu). *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(2), 102-117.
- Gula, V.E., & Yunet, K. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Koptit Pintu Air Tahun 2019–2021). *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* 1(4), 102-118.
- Gumanti, T. (2011). *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. I. (2002). *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 3(2), 49-60.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, Martin, Petty, Scott., & JR. 2011. *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kostini, N., & Dai, R. M. (2020). Analisis kinerja keuangan usaha kecil dan menengah di Kota Tasikmalaya. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 81-87.
- Lestari, E & Susanti, R.A.D. & Konda, L. 2022. Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan di CV. Delta Raya Furniture Manufactur Eskporter Jawa Timur ((Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Lia, Della Ayu Zonna., dkk.,. 2015. Penilaian Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi Pada IRT Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Tahun 2011-2014), 25(1).
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66-73.
- Maryam, S., & Wirum, N. N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada UMKM Handalizah Tomodi Kelurahan Pattirosompe. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 65-74.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Manajemen. Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Mutmainah, S., Purwanto, N., & Dianawati, E. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 35-40.
- Nurchayono, N., & Sudharma, K. (2014). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress. *Management Analysis Journal*, 3(1).
- Nurdiyanto, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Pada Kinerja Keuangan UMKM Angkringan Gopel Di Desa Cangkringmalang. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, 2(01), 19-31.
- Puspitasari, K. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada UKM (Studi Kasus Pada CV. Catur Wirausaha Malang). *Jurnal Agregat*, 4(1).
- Renilda, M., Rengga, A., & Aek, K. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 197-208.

- Rohmah, F. M., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 14(1), 63-71.
- Roos, W., & Jordan. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30-35.
- Sasongko, T., Rifa'i, M., & N, & S. (2018). Perkembangan Industri Kreatif Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif: Kadifan Di Sektor Usaha Kecil . *Jurnal Pembangunan Ekonomi, Lingkungan dan Masyarakat*.
- Setyabudi, T. G. (2023). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Cak Wang Macro Indonesia. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 75-85.
- Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14-23.
- Setyobudi, A. (2007). Peran Serta Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*.
- Sipahelut, Riana Christy., dkk.,. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI periode 2014-2016). 5(3).
- Soemarsono, S. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced scorecard sebagai alternatif untuk mengukur kinerja. *Fokus Ekonomi*, 3(1), 52-64.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhayati, E & Anggadini, S. D. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, A. (2017). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Swakerta pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 27-37.
- Susanto, R. Y., Setyaningrum, F., Nelti, M. I., & . (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).

- Tarsija, T., & Pandaya, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73-93.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Totok, S. Rifa'i, M. dan Sayekti, S, N. 2018. Perkembangan Industri Kreatif Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif: Kajian Di Sektor Usaha Kecil. *Jurnal Pembangunan Ekonomi, Lingkungan dan Masyarakat*, 7(3).
- Trenggana, Masodah, & Minaji. (2012). Analisis Potensi dan Hambatan yang Dihadapi UMKM dalam Mengembangkan Usaha dengan Menggunakan Alata Bantu Sistem Informasi Geografis : Studi Kasus Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok . *E-Journal Universitas Gunadarma*.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Van Horne, James C, John M. Wachowics Jr, (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Waoma, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Di UD. CENTRAL MART. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 154-165.
- Yuli. (2009). Analisis Pembiayaan Syariah Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. *E-journal Universitas Muhammadiyah Malang*.